

INTISARI

MUVIAH, R., 2024, ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN DI UPT PUSKESMAS KARANG TENGAH SRAGEN PADA BULAN (SEPTEMBER – NOVEMBER) 2024, PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA, Dosen Pembimbing: apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia karena dapat meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskular dan kematian. Penanganan hipertensi umumnya dilakukan dengan terapi farmakologis, baik secara tunggal maupun kombinasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Karang Tengah, Sragen, selama bulan September hingga November 2024, serta mengetahui jenis terapi yang paling sering digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental dengan pendekatan deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif melalui rekam medis pasien hipertensi. Populasi penelitian adalah seluruh pasien rawat jalan dengan diagnosis hipertensi selama periode penelitian, dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 365 pasien, mayoritas pasien menerima terapi antihipertensi tunggal dibandingkan kombinasi. Obat yang paling banyak digunakan adalah amlodipine, baik dalam bentuk monoterapi maupun dalam kombinasi dengan obat lain seperti captopril dan furosemide. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemilihan obat antihipertensi di Puskesmas Karang Tengah cenderung mengikuti standar pengobatan lini pertama, dan terapi tunggal lebih dominan digunakan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan rasionalisasi pengobatan antihipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Kata kunci: hipertensi, amlodipin, obat antihipertensi, layanan kesehatan primer

ABSTRACT

MUVIAH, R., 2024, ANALYSIS OF THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG IN OUTPATIENT PATIENTS AT KARANG TENGAH COMMUNITY HEALTH CENTER, SRAGEN IN THE MONTH (SEPTEMBER – NOVEMBER) 2024, THESIS PROPOSAL FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA, Supervised by apt.Jamilah Sarimanah S.Si.,M.Si.

Hypertension is one of the most common non-communicable diseases in Indonesia and a major public health issue due to its potential to increase the risk of cardiovascular complications and mortality. The management of hypertension is generally carried out through pharmacological therapy, either as monotherapy or in combination. This study aims to analyze the pattern of antihypertensive drug use among outpatients at Karang Tengah Public Health Center, Sragen, during the period of September to November 2024, and to determine the most frequently used therapy.

This research is a non-experimental, descriptive study using a retrospective data collection method based on medical records of hypertensive outpatients. The study population included all patients diagnosed with hypertension during the study period, and the sampling technique used was total sampling. The collected data were analyzed quantitatively and presented in frequency and percentage tables.

The results showed that out of 365 patients, the majority received monotherapy rather than combination therapy. The most frequently used antihypertensive drug was amlodipine, either as a single agent or in combination with other drugs such as captopril and furosemide. In conclusion, the selection of antihypertensive drugs at Karang Tengah Health Center tends to follow first-line treatment standards, with monotherapy being more commonly prescribed. This study is expected to provide a reference for the rational use of antihypertensive drugs in primary healthcare facilities..

Keywords: hypertension, amlodipine, antihypertensive drugs, primary healthcare